

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Sebagai akhir pembahasan skripsi ini, penulis mengemukakan dua hal yaitu kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Pendidikan Islam Integratif KH. Imam Zarkasyi menurut Dosen FITK UIN Sunan Ampel Surabaya merupakan solusi dari persoalan dikotomi pendidikan Islam. Yang dengan adanya integralistik diharapkan bisa menghasilkan manusia yang memiliki integritas tinggi, menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya (shohi li nafsihi) dan orang lain (sholih li ghoirih). Serta membentuk kepribadian seseorang menjadi insan ulul kamil, manusia yang utuh rohani dan jasmani, dapat berkembang secara wajar dan normal.

Dengan adanya pendidikan Islam yang integratif yang menyajikan ilmu pengetahuan sekaligus melibatkan Tuhan di dalamnya. Diharapkan, bisa melahirkan Ibnu Sina dan Ibnu Rusyd (ahli ilmu kedokteran), serta Ibnu Khaldun (sosiolog) abad 21. Pendidikan Islam Integratif di Gontor adalah pendidikan yang: 1) Mengintegrasikan dan mengoptimalkan perkembangan kognisi, emosi, jasmani, dan intuisi; 2) Mengintegrasikan manusia sebagai makhluk individual yang sekaligus juga makhluk sosial; 3) Mengintegrasikan antara apa yang dipelajari santri di pesantren dengan tugas mereka di masa

depan; dan 4) Mengintegrasikan antara pandangan hidup, agama, ilmu, dan seni.

## **B. Saran**

1. Kepada masyarakat dalam lingkungan pendidikan, khususnya pendidikan pesantren dan pendidikan umum (sekolah umum), bahwa pendidikan Islam tidak harus didiskriminasikan dalam aplikasinya. Begitu pula keilmuan umum dalam pesantren tidaklah harus mengajarkan keilmuan agama, namun keilmuan umum pun masuk dalam kurikulum pendidikan pesantren. Sehingga nantinya di harapkan akan muncul para ilmuwan yang berakhlak mulia dan ulama yang berwawasan ilmu pengetahuan umum.
2. Masyarakat umum, sesungguhnya pendidikan harus mementingkan aspek keilmuan umum dan keilmuan agama. Kedua ilmu ini sama-sama penting untuk masa depan pelajar, sehingga nantinya ketika terjun ke dalam masyarakat moral seseorang pelajar akan menjadi baik.
3. Untuk mengimplementasikan pendidikan integratif, pesantren tidak harus meninggalkan tradisi lama (*salaf*) karena hal itu bisa menjadi rem atau pengendali.

### **C. Penutup**

Syukur alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan karunianya. Dengan nikmat dan karunian-Nya itulah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan kebenaran.

Sekalipun telah mencoba mencurahkan segenap pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam pembahasan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi bahasa, istilah dan dari segi tulisan tidak lain karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dari segi pengetahuan dan proses menelaah segala data-data maupun dalam memahami dan menerapkan metodologi yang sistematis dalam pembahasan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengharapkan bimbingan, kritik, dan saran konstruktif dari pembaca. Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan yang berupa moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Teriring do'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi, dan kepada pembaca pada umumnya. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya. Amin ya Robbal Alamiin. Wallahu a'lam bi ash-shawab